

**EFEKTIVITAS PROGRAM *DIGITAL NATIVES ENTREPRENEUR*
DALAM MEMBANGUN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* PADA PENGUSAHA
MUDA DI MASA PANDEMI COVID-19**

***THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL NATIVES ENTREPRENEUR
PROGRAM IN BUILDING PSYCHOLOGICAL CAPITAL ON YOUTH
ENTREPRENEUR IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA***

¹M Shafwan, ²Chindy Kadora, ³Khori Esa

¹Departement of Psychology, Jambi University / mhdshafwan98@.66gmail.com

²Departement of Economy, Jambi University / chindykadora@gmail.com

ABSTRACT

Introduction *The covid-19 pandemic presents challenges in the business world, with the decline in the number of entrepreneurs and the fear of developing their own business. The main problem is the lack of mental readiness of entrepreneurs in entrepreneurship. So, psychological capital has an important role to play in building an entrepreneurial mentality in the younger generation in entrepreneurship during the covid-19 pandemic era. This study aims to determine the effectiveness of the digital natives entrepreneur training program to build psychological capital for young entrepreneurs during the covid-19.*

Method *This research is a quantitative research that uses a quasi-experimental research. The population in this study were PMW Jambi University students in 2019-2021, with a total sample of 24 people. The analysis carried out is descriptive analysis, Independent Sample t-test and Paired Sample t-test using the JASP0.14.1.0 application.*

Results *This study shows that there is a significant effect of psychological capital on young entrepreneurs before and after being given the digital natives entrepreneur program with a sig value. of $0.006 < 0.05$. The results of this study also showed that the average value of the experimental group was 84.9, which was higher than the control group which was 81.7.*

Conclusion and Recommendation *It is concluded that there is a significant difference in Psychological capital in young entrepreneurs before and after being given the digital natives entrepreneur program. Therefore, with the results of this study, it is important to build mental readiness in entrepreneurship, so that individuals have self-confidence, fighting spirit and business mentality that make individuals consistent in running and developing their business.*

Keyword : *Psychological capital, Digital natives entrepreneur, Young entrepreneur*

ABSTRAK

Pendahuluan *Pandemi covid-19 memberikan tantangan dalam dunia usaha, dengan menurunnya jumlah wirausahawan serta adanya ketakutan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Permasalahan utama adalah belum adanya kesiapan mental para pengusaha dalam berwirausaha. Sehingga, *psychological capital* memiliki peran penting untuk membangun mental berwirausaha pada generasi muda dalam berwirausaha dimasa pandemic Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pelatihan *digital natives entrepreneur* untuk membangun *psychological capital* pada pengusaha muda masa pandemi Covid-19.*

Metode *Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eksperimental-kuasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PMW Univeritas Jambi tahun 2019-2021, dengan jumlah sampel 24 orang. Analisis yang dilakukan yaitu analisis deskriptif, *Independent Sample t-test* dan *Paired Sample t-test* menggunakan aplikasi JASP0.14.1.0.*

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *psychological capital* pada pengusaha muda sebelum dan sesudah diberikan program *digital natives entrepreneur* dengan nilai sig. sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 84,9 lebih tinggi dari kelompok kontrol sebesar 81,7.

Kesimpulan Dan Saran Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *Psychological capital* pada pengusaha muda sebelum dan sesudah diberikan program *digital natives entrepreneur*. Oleh karena itu, dengan hasil penelitian ini pentingnya untuk membangun kesiapan mental dalam berwirausaha, sehingga individu memiliki kepercayaan diri, semangat juang dan mental usaha yang membuat individu konsisten dalam menjalankan dan mengembangkan usaha yang dimiliki.

Kata Kunci: *Psychological capital, Digital natives entrepreneur, Young entrepreneur*

Pendahuluan

Masalah besar muncul saat WHO menetapkan wabah virus covid-19 sebagai pandemi global. Ditetapkannya virus Covid-19 sebagai pandemi global, karena virus ini telah menyebar hampir keseluruhan belahan dunia termasuk indonesia. Seiring berjalannya waktu, penyebaran wabah virus Covid-19 semakin masif, sehingga memunculkan berbagai masalah baik dari segi perekonomian terutama dunia usaha

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS,2020) penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 pada tahun 2020 sebanyak 29,12 juta orang atau sebesar 14,28 % dari 203,97 juta orang jumlah penduduk usia kerja. Pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap jumlah iklan lowongan kerja yang mengalami penurunan secara drastis sebesar 60% pada kuartal I kekuartal II tahun 2020, sehingga para pencari kerja kesulitan menemukan lapangan pekerjaan pada masa pandemi covid-19.

Lapangan pekerjaan yang minim menjadi penghambat dalam melakukan pemulihan ekonomi pada masa pandemic Covid-19. Menurut Campbel (Ramadhan & Ratnaningsih, 2017) perekonomian suatu negara mampu untuk bangkit dengan adanya kewirausahaan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, kehadiran entrepreneur di masa krisis dapat membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan.

Tabel 1. Data Jumlah Wirausahawan Tahun 2020

Negara	Jumlah Wirausahawan
Indonesia	3,5%
Malaysia	5%
Singapura	7%
China	10%
Amerika	12%

Pada table 1. Tergambar jumlah wirausahawan dari beberapa negara, Indonesia berada diposisi paling rendah yaitu sebesar 3,5% dari jumlah penduduk Indonesia. Rendahnya jumlah wirausahawan Indonesia berdampak pada aktivitas kewirausahaan yang menurun, sehingga pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19 menjadi terhambat.

Menurut Sembiring, dkk (2018) rendahnya kegiatan kewirausahaan karena banyaknya lulusan universitas memilih sebagai pencari kerja (*jobseeker*) daripada sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*). Pilihan untuk menjadi seorang wirausahawan belum terlalu banyak diambil oleh para mahasiswa. Hal tersebut karena belum adanya kesiapan mental dalam memulai usaha dan beberapa pikiran negatif tentang kewirausahaan.

Pentingnya kesiapan mental seorang mahasiswa dalam memulai sebuah usaha juga diungkapkan oleh subjek IA salah satu pengurus IBT LP2M Universitas Jambi dalam wawancara pada tanggal 27 November 2020. “*Dalam berwirausaha yang perlu diasah dari teman-teman UNJA mungkin mental mahasiswa, kebanyakan teman-teman banyak yang punya ide, gagasan yang punya strategi dan punya mimpi untuk mewujudkan*

usaha Akan tetapi mereka kalah pada actionnya, takut gagal dan kadang-kadang mikir bahwa nanti saya dibilangin sama temen saya nanti”.

Ketertarikan individu untuk memulai wirausaha didukung dengan adanya kesiapan secara psikologis. Faktor psikologis ikut memberikan pengaruh yang besar dalam memprediksi keinginan seseorang untuk mulai berwirausaha serta mendorong keefektifan perilaku seseorang dalam memulai sebuah usaha. Salah satu factor psikologis yang mampu mempengaruhi individu untuk memulai berwirausaha adalah *psychological capital* (Samoedra & Febriani, 2013).

Menurut Rego, dkk (2016) *Psychological capital* menjadi bagian dari psikologi positif, dengan lebih menekankan pada peningkatan kekuatan psikologis individu dibandingkan memperbaiki kelemahan individu. *Psychological capital* yang dimiliki oleh individu dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha, sehingga individu lebih siap secara mental.

Menurut Luthans, dkk (2007) *Psychological capital* dapat mengalami perkembangan positif dengan menghasilkan peningkatan kinerja individu. *Psychological capital* terdiri dari empat dimensi yaitu kepercayaan diri (selfefficacy), optimisme, harapan, dan kemampuan menghadapi tantangan (resiliency).

Berdasarkan penelitian Ramadhan dan Ratnaningsih (2017) *Psychological capital* berperan penting dalam memunculkan niat berwirausaha serta mampu untuk membangun mental berwirausaha pada individu. Hal tersebut diperkuat oleh Penelitian Hasan, dkk (2019) menyatakan individu yang memiliki *psychological capital* dalam memulai usaha mampu untuk meningkatkan sumber daya yang dimiliki, berpikiran positif dan dapat meningkatkan produktifitas individu. *Psychological capital* juga membuat individu memiliki kepercayaan diri, sikap optimis, dan mampu menghadapi permasalahan dalam berwirausaha.

Pada zaman digital beragam tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam memulai wirausaha, banyak dari mereka yang masih takut untuk memulai wirausaha dikarenakan kondisi saat ini yang tidak menentu dan mengalami perubahan pola kebiasaan yang cukup signifikan, sehingga penting bagi mereka untuk mempersiapkan diri dan mental dengan baik sebelum mereka memutuskan untuk memulai berwirausaha, membangun *psychological capital* agar individu lebih siap secara mental dalam berwirausaha dan menjadi lebih produktif dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut, sebagai upaya untuk mempersiapkan mental berwirausaha pada generasi muda, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan topik efektivitas program digital natives entrepreneur untuk membangun *psychological capital* dalam berwirausaha pada pengusaha muda, melalui kegiatan yang kreatif dan inovatif.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eksperimental-kuasidengan desain penelitian *non-randomized pretest- posttest kontrol design*, yaitu *design* eksperimen dengan *pretest* dan *posttest* dan subjek penelitian dibedakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang ditentukan dengan cara *nonrandom*.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima bantuan modal usaha Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 12 subjek kelompok eksperimen dan 12 subjek kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala yang didesain sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sudah ada, berupa skala *Psychological capital*.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, *Independent Sample t-test* dan *Paired Sample*

t-test dengan menggunakan aplikasi JASPO.14.1.0.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut; *Pertama* Pelaksanaan *pretest*, bertujuan untuk memperoleh data *psychological capital* subjek sebelum diberikan perlakuan. *Kedua*, Pemberian perlakuan yaitu memberikan program digital natives entrepreneur dalam empat kali sesi. Setiap sesi kurang lebih 20 menit. Pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. *Ketiga*, Pelaksanaan *posttest*, dilakukan setelah pelaksanaan program tersebut dengan menggunakan skala *psychological capital*, pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Skala yang digunakan dalam *posttest* ini adalah skala yang sama digunakan pada saat *pretest*.

Hasil

Berdasarkan *form* identitas diri pada instrumen penelitian, terdapat beberapa karakteristik yang bisa dijelaskan untuk mengetahui gambaran subjek dalam penelitian ini, seperti jenis kelamin dan tahun mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Tabel 2 Deskriptif subjek penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	11	46%
Perempuan	13	54%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui dari 24 subjek penelitian, bahwa terdapat 11 subjek berjenis kelamin laki-laki dengan persentase (46%) dan 13 subjek berjenis kelamin perempuan dengan persentasi (54%).

Tabel 3 Deskriptif subjek penelitian Berdasarkan Tahun PMW

Tahun PMW	Frekuensi	Persentase
2019	5	21%
2020	7	29%
2021	12	50%
Total	24	100%

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui dari 24 subjek penelitian, bahwa

terdapat 5 subjek mahasiswa PMW 2019 dengan persentase (21%), 7 subjek mahasiswa PMW 2020 dengan persentasi (29%), dan 12 subjek mahasiswa PMW 2021 dengan persentasi (50%).

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian Hasil Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen

Variabel	Min	Max	Mean	SD
PsyCap (Pretest)	76	86	81,75	3,3
PsyCap (Posttest)	81	90	84,91	2,8

Berdasarkan table 4. Dapat diketahui bahwa pada kelompok dengan rentang nilai 76-86 sedangkan nilai mean pada *posttest* sebesar 84,9 dengan rentang nilai 81-90.

Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian Hasil Pretest-Posttest Kelompok Kontrol

Variabel	Min	Max	Mean	SD
PsyCap (Pretest)	77	85	81,3	2,3
PsyCap (Posttest)	78	85	81,7	2,1

Berdasarkan table 5. dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol nilai mean *pretest* sebesar 81,3 dengan rentang nilai 77-85 sedangkan nilai mean pada *Posttest* sebesar 81,7 dengan rentang nilai 78-85.

Setelah itu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila nilai taraf signifikansi (p) hasil Shapiro-Wilk sama dengan atau lebih besar dari 0.005 ($p > 0.005$). Hasil uji normalitas pada skala *psychological capital* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-wilk	P	Ket
Pretest	0,925	0,329	Normal
Posttest	0,962	0,410	Normal

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,005 ($p > 0.005$). Dengan demikian dapat disimpulkan sebaran data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis data *Independent Sample t-test* dan *Paired Sample t-test*. Hasil analisis uji data ada pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample t-test

T Test	Variable	T Value	Sig
Independent Sample t-test	Pretest Eks		
	dan Pretest Con	-0,358	0.362
	Postest Eks		
	dan Postest Con	-3,062	0.008

Berdasarkan tabel 7. dari kelompok eksperimen (12 subjek) dan kelompok kontrol (12 subjek), memperoleh nilai *exact sig (2-tailed)* pada *pretest* sebesar 0.362. Sedangkan pada *posttest* nilai *Exact Sig (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0.008. Hal ini menunjukkan bahwa pada *posttest* menunjukkan perubahan nilai signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample t-test

T Test	Variable	T Value	Sig
Independent Sample t-test	Pretest Eks		
	dan Postest Con	-4.656	0.006
	Pretest Con		
	dan Postest Con	-2.159	0.027

Berdasarkan tabel 8. dari kelompok eksperimen (12subjek) dan kelompok kontrol (12 subjek), memperoleh nilai *exact sig (2-tailed) pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen p sebesar 0,006. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *psychological capital* sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan program pelatihan *digital natives entrepreneur (posttest)*.

Pembahasan

Program *digital nativesventrepreneur* merupakan program pelatihan kewirausahaan berbasis online, dengan tujuan untuk membangun *psychological capital* atau mental berwirausaha pada diri seorang pengusaha.

Program ini terbagi menjadi empat sesi yang mana disetiap sesinya memiliki makna berkaitan membangun mental dalam berwirausaha.

Program ini diawali dengan sesi Ngobrol pintar ala pengusaha muda (Ngopi Apa), kegiatan ini berupa *sharing session* dan pemberian materi dengan tujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri (*self efficacy*) individu. Selanjutnya sesi cerita menantang pengusaha, kegiatan ini berupa menganalisis serta menemukan solusi dari permasalahan, dengan tujuan melatih kemampuan dalam menghadapi dan bangkit dari permasalahan yang ada (*resiliency*).

Kegiatan pemberian materi dan menghadapi suatu permasalahan mampu untuk membangun mental berwirausaha pada individu, seperti penelitian oleh Resmi (2019) menyatakan bahwa membangun mental berwirausaha dapat dilakukan melalui kegiatan yang dapat melatih kemampuan menanggung resiko dan kemampuan pantang menyerah. Kegiatan yang dapat dilakukan berupa workshop dan pemberian pertanyaan.

Kegiatan pada sesi ketiga yaitu pohon inspirasi, berupa kegiatan untuk membangun harapan dan menentukan prioritas harapan (*hope*) yang ingin dicapai. Sesi terakhir pada program ini yaitu motivasi *online* keren (Molen), kegiatan ini bertujuan untuk melatih individu berpikiran positif dan membangun semangat (*optimism*) dalam berwirausaha.

Berdasarkan penelitian Purwanti, dkk (2020) memiliki mental berwirausaha dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berwirausaha untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan taraf hidup pada masyarakat, membangun mental usaha pada masyarakat dapat dilakukan dengan metode ceramah, *sharing*, memberikan motivasi, tanya jawaban demonstrasi.

Berdasarkan tabel 8. dari kelompok eksperimen (12subjek) dan kelompok kontrol (12 subjek), memperoleh nilai *exact sig (2-tailed) pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen p sebesar 0,006. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *psychological capital* sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan program pelatihan *digital natives entrepreneur (posttest)*.

Pelaksanaan program ini dilakukan selama 3 hari, hari pertama untuk *pretest*, 2 hari untuk pemberian *treatment* atau perlakuan (penerapan program *digital natives entrepreneur*) pada kelompok eksperimen dan ditutup dengan pemberian *posttest*. Pada saat *pretest* dipilih 24 orang subjek dimana 12 subjek menjadi kelompok eksperimen dan 12 subjek lainnya menjadi kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil observasi fasilitator pada hari pertama pelaksanaan program, subjek pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan mampu mengikuti

kegiatan dengan baik dan sudah mulai memberanikan diri untuk mengutarakan pendapatnya serta ide-ide usaha yang dia inginkan.

Selain itu pada kegiatan selanjutnya fasilitator mengamati bahwa subjek dengan perlahan sudah mampu untuk menganalisis setiap permasalahan yang ada pada naskah cerita, dan juga subjek sudah mampu menemukan solusi yang ril untuk permasalahan tersebut.

Pada hari selanjutnya, pengamatan dari fasilitator bahwa subjek yang pada awalnya merasa bingung untuk menentukan harapan, secara perlahan dengan stimulus yang diberikan, subjek mulai berani dan memikirkan apa saja harapan yang ingin dicapainya. Pada kegiatan selanjutnya, peserta mulai untuk membangun semangat dan berusaha memikirkan kalimat positif yang mampu memotivasi dan menyemangati mereka dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Psychological capital* pada kelompok eksperimen sebesar 84,9%, lebih tinggi dari kelompok control sebesar 81,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rogram *digital natives entrepreneur* memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai *psychological capital* pada kelompok eksperimen.

Penelitian ini juga melakukan analisis data untuk mengetahui jumlah hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai sebesar 81,54% dan *posttest* sebesar 83,33%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan beberapa pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *Psychological capital* pada pengusaha muda sebelum dan sesudah diberikan program *digital natives entrepreneur*.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya, dan dapat meneliti dengan subjek yang variatif dan variabel baru yang mendukung kajian entrepreneurship.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M., Hatidja, S., Nurjanna, Guampe, F. A., Gempita, & Ma'ruf, M. I. (2019). Entrepreneurship learning, positive psychological capital and entrepreneur competence of student. *7*(1), 425–437. *A research study. Entrepreneurship and Sustainability Issues*, <https://doi.org/10.9770/jesi.2019>
- Indonesia, Badan Pusat Statistik. Penduduk Usia Kerja Terdampak Pandemi Covid-19. Indonesia: Badan Pusat Statistik RI, 2020
- Indonesia, Kemenkopukm RI. (2020). Jumlah Wirausahawan Tahun 2020. <http://kemenkopukm.go.id/>
- Luthans, F., Youssef, C. M., & Avolio, B. J (2007). Psychological Capital: Developing the Human Competitive Edge. In *Oxford University Press*. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195187526.001.0001>
- Purwanti, Andhani, & Rosalia (2020). Membangun Mental Wirausaha Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat KP Cimuncang Desa Karangnunggal Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. *1*(1), 123–131.
- Ramadhan, R., & Ratnaningsih, I (2017). Hubungan Antar *Psychological Capital* Dengan Intensi berwirausaha

- Pada Mahasiswa Program studi Peternakan Fakultas peternakan dan pertanian Universitas Diponegoro *Empati*. 6(1), 346–351.
- Rego, P., Pereira Lopes, M., & Luís Nascimento, J. (2016). The Mediating Role of Positive Psychological Capital. *Journal of Industrial 104 Engineering and Management Authentic Leadership and Organizational Commitment*, 9(1), 129–151. <http://dx.doi.org/10.3926/jiem.1540>
- Resmi, G. G. 2019. Membangun Jiwa Kewirausahaan Melalui Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Model Pelatihan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa) Oleh: *Sustainable Competitive Advantage (Sca)*, 9(1), 1–7. [Http:// Jp.Feb.Unsoed.Ac.Id/ Index](http://Jp.Feb.Unsoed.Ac.Id/Index).
- Samoedra, A. D., & Febriani, M. (2013). The Influence Of Psychological Characteristic On Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM)*, 978–979.
- Sembiring, L. S., Maputra, Y., & Amalia, V. (2018). Gambaran *psychological capital* pada mahasiswa yang berwirausaha di kota padang. *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 54–59. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/502>.
- Selvi, E., & Untari, D. (2019). Sikap Motivasi Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Kridatama. *Widya Cipta - Jurnal Sekretaris Dan Manajemen*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.31294/widyacipt>